

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Rajabasa Jaya dan Kelurahan Enggal Bandar Lampung Tahun 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor pengetahuan masyarakat mengenai DBD memiliki hasil yang sama untuk di Kelurahan Rajabasa Jaya mayoritas dengan kategori cukup sebanyak 42 orang (71,2%) dan di Kelurahan Enggal mayoritas dengan kategori cukup sebanyak 21 orang (55,3%).
2. Faktor kebiasaan menggantung pakaian memiliki hasil yang berbeda untuk Kelurahan Rajabasa Jaya faktor kebiasaan menggantung pakaian lebih tinggi dengan kategori tidak baik sebanyak 41 orang (69,5%) maka mempunyai resiko untuk peristirahatan nyamuk DBD sedangkan di Kelurahan Enggal mayoritas dengan kategori baik sebanyak 27 orang (71,1%).
3. Faktor kegiatan PSN di Kelurahan yang berbeda memiliki hasil yang berbeda untuk Kelurahan Rajabasa Jaya faktor ini lebih tinggi dengan kategori kurang baik sebanyak 44 orang (74,6%) maka mempunyai resiko transmisi nyamuk yang cukup untuk penyebaran wabah DBD sedangkan di Kelurahan Enggal mayoritas dengan kategori cukup sebanyak 21 orang (55,3%) .

4. Kepadatan jentik *aedes sp* berdasarkan *house index* (HI) di Kelurahan Rajabasa Jaya 13 % masuk kategori kepadatan sedang dan di Kelurahan Enggal 3 % masuk kategori kepadatan rendah
5. Kepadatan jentik *aedes sp* berdasarkan *container index* (CI) di Kelurahan Rajabasa Jaya 3 % masuk kategori kepadatan sedang dan di Kelurahan Enggal 1 % masuk kategori kepadatan rendah

B. Saran

1. Bagi responden atau masyarakat untuk melakukan kegiatan 3M Plus yaitu menguras, menutup dan mengubur serta menabur abate agar mengurangi keberadaan jentik didalam maupun luar rumah.
2. Dapat juga dengan menggunakan ikan pemakan jentik yang diletakkan di Tempat Penampungan Air (TPA).
3. Bagi instansi puskesmas agar mendorong para kader/jumantik agar lebih meningkatkan kegiatan program 3M plus di lingkungan sekitar dan memberikan edukasi tentang cara mencegah terjadinya DBD.